KONTRIBUSI MOTIVASI DAN KETERAMPILAN BERMAIN TERHADAP PRESTASI ATLET BULUTANGKIS KOTA PEKANBARU

TESIS

Oleh :

Burhanuddin
NIM: 91297

Ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA PORGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2012

ABSTRACT

Burhanuddin. 2011. The Motivation and the Skill of Playing Contribution toward Badminton Athletes Achievement of Pekanbaru City. Thesis post Graduate Padang State University

The achievement of athletes in Pekanbaru city is not yet accordingly to what badminton player expected because it is still very much behind by other cities, we cansee that this sport did not pass ineleventh PON on 2008 in east Kalimantan. This research aim to describe (1) How much motivation constribution toward athletes' achivement of Pekanbaru, (2) How much motivation contribution skill toward badminton player of Pekanbaru, (3) How much motivation contribution and playing skill together toward badminton players of Pekanbaru city.

This research is classified as quantitative research by using correlational approach. The populations of this research are the athletes of badminton in Pekanbaru city as much as 65 persons. The samples of this research as much as 30 persons which are chosen randomly. The instrument used in collecting the data for the variable of motivation is likers scale questionnaire model, and then for the skill of playing is by play skill test which is determined by educational development institution. While the data of achievement are taken through the match from the samples of research using fall system and seeded accordance to the role of PBSI/WBF. The data are processed by using correlational technique and simple regress or double.

The results of research indicated that: (1) the motivation gives significant contribution toward the achievement of athlete as much as 40%, (2) the skill of playing gives significant contribution toward the achievement of athletes as much as 56%, and (3) the motivation the skill of playing together gives significant contribution as much as 65%. Furthermore, it might be concluded that the factor motivation and the skill of playing is very important in improving the achievement of badminton athlete in Pekanbaru city.

ABSTRAK

Burhanuddin. 2011. Kontribusi Motivasi dan Keterampilan Bermain Terhadap Prestasi Atlet Bulutangkis Kota Pekanbaru. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Prestasi atlet kota Pekanbaru belum sesuai dengan harapan insan Bulutangkis di kota tersebut karena masih jauh ketinggalan dari daerah lain, ini terbukti dengan tidak lolosnya cabang olahraga bulutangkis mengikuti PON XI tahun 2008 di Kalimantan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : 1. Seberapa besar kontribusi motivasi terhadap prestasi atlet bulutangkis kota Pekanbaru. 2. Seberapa besar kontribusi keterampilan bermain terhadap prestasi atlet bulutangkis kota Pekanbaru. 3. Seberapa besar kontribusi motivasi dan keterampilan bermain secara bersama-sama terhadap prestasi atlet bulutangkis kota Pekanbaru.

Penelitian ini tergolong jenis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah Atlet Bulutangkis Kota Pekanbaru. Populasi berjumlah 65 orang. Sampel penelitian sebanyak 30 orang yang ditentukan secara acak. Alat pengumpulan data untuk variabel motivasi adalah model angket skala Likers, untuk keterampilan bermain dilakukan tes keterampilan bermain yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Sedangkan data prestasi dijaring melalui pertandingan dari sampel penelitian, menggunakan sistem gugur dan di sedeed sesuai peraturan PBSI/WBF. Data diolah dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana maupun ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) motivasi memberikan kontribusi secara signifikan terhadap prestasi Atlet sebesar 40%, (2) keterampilan bermain memberikan kontribusi secara signifikan terhadap prestasi atlet sebasar 56%, dan (3) motivasi dan keterampilan bermain secara bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan terhadap prestasi atlet sebesar 65%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor motivasi dan keterampilan bermain sangat penting artinya dalam meningkatkan prestasi Atlet Bulutangkis Kota Pekanbaru.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : ***Burhanuddin***

NIM : **91297**

N a m a	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Chalid Marzuki, MA Pembimbing I	_____	_____
Dr. Adnan Fardi, M.Pd Pembimbing II	_____	_____

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi / Konsentrasi

Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd
NIP. 19561020 198003 1 005

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Chalid Marzuki, M.A. *(Ketua)*	_____
2.	Dr. Adnan Fardi, M.Pd. *(Sekretaris)*	_____
3.	Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram *(Anggota)*	_____
4.	Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd. *(Anggota)*	_____
5.	Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. *(Anggota)*	_____

Mahasiswa :

Nama : Burhanuddin

NIM : 91297

Tanggal Ujian : 12 – 9 - 2011

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **"Kontribusi Motivasi dan Ke terampilan Bermain Terhadap Prestasi Atlet Bulutangkis Kota Pekanbaru"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitar Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Nopember 2011
Saya yang menyatakan

Burhanuddin
91297

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga karya tulis ini dapat disusun sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan judul : **" Kontribusi Motivasi dan Keterampilan Bermain Terhadap Prestasi Atlet Bulutangkis Kota Pekanbaru"**. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP).

Penyusunan tesis ini penulis akui tidaklah berjalan dengan sendirinya, melainkan banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada :

1. Dr. Chalid Marzuki, MA selaku pembimbing I, dan Dr. Adnan Fardi, M.Pd selaku pembimbing II yang secara tulus dan sepenuh hati telah mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, Prof. Dr. Eddy Marheni dan Prof. Dr. Kasman Rukun, M. Pd., selaku penguji pada seminar baik itu proposal maupun hasil dan komprehensif, yang telah memberikan masukan, koreksi, arahan dan bimbingan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd, Ketua Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam rangka penyelesaian perkuliahan dan penelitian ini.
4. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) beserta staf yang telah memberikan berbagai pelayanan dan kemudahan dalam proses penelitian dan penyelesaian tesis ini
5. Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan kemudahan dalam memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana pendidikan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

6. Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah mendharmabaktikan ilmunya serta memberikan kemudahan kepada penulis selama perkuliahan dan penelitian ini.
7. Ketua Umum PBSI Kota Pekanbaru, yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan penelitian beserta data dan informasi yang penulis butuhkan.
8. Isteri dan anak-anak tercinta yang dengan penuh perhatian dan kesabaran senantiasa memberikan *support* selama penulis mengikuti perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah banyak memberikan dorongan moral dalam rangka penyelesaian perkuliahan dan penelitian.

Penulis menyadari bahwa tesis ini telah diupayakan semaksimal mungkin tetapi masih belum sempurna, oleh sebab itu kritikan dan saran sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan hasil penelitian ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi dunia perbulutangkisan pada umumnya. Pada akhirnya kepada Allah jualah penulis menadahkan tangan memohon pinta semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Pekanbaru, 12 September 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
PERSETUJUAN AKHIR TESIS ..... **iii**
PERSETUJUAN KOMISI ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Pembatasan Masalah 6
D. Perumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Landasan Teori 8
   1. Motivasi 8
   2. Keterampilan bermain Bulutangkis 16
   3. Prestasi Atlet 26
B. Kerangka Berfikir 28
   1. Kontribusi Motivasi terhadap Prestasi Atlet Bulutangkis 28
   2. Kontribusi Keterampilan Bermain terhadap Prestasi Atlet 29
   3. Kontribusi Motivasi dan Keterampilan Bermain terhadap Prestasi Atlet Bulutangkis 30
C. Hipotesis 32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 33
B. Populasi dan Sampel 33
C. Definisi Operasional 34
D. Pengembangan Instrumen 35
E. Teknik Pengumpulan Data 45
F. Teknik Analisis Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Data 48
B. Pengujian persyaratan Analisis 52
C. Pengujian hipotesis 56
D. Pembahasan 63
E. Keterbatasan penelitian 68

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN
A. Kesimpulan 69
B. Implikasi 69
C. Saran 72

DAFTAR RUJUKAN 75
LAMPIRAN 78

DAFTAR TABEL

Tabel : Halaman

1. Distribusi Populasi dan Sampel 34
2. Kisi-kisi Angket Motivasi Atlet yang diujicobakan 36
3. Kisi-kisi Angket Motivasi Atlet Hasil Uji Validitas 38
4. Penghitungan Prestasi Atlet 46
5. Distribusi Frekuensi Data Motivasi (X1) 49
6. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Bermain (X2)..... 50
7. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Atlet (Y) 51
8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian..... 53
9. Rangkuman Uji Liniearitas 54
10. Rangkuman Hasil Uji Independensi Antar Variabel Bebas 55
11. Rangkuman Analisis Keberartian koefisian Korelasi Variabel X_1 terhadap Y 57
12. Rangkuman Analisis Regresi X_1 terhadap Y..... 58
13. Rangkuman Analisis Keberartian Koefisien Korelasi Variabel X_2 terhadap Y 59
14. Rangkuman Analisis Regresi X_2 terhadap Y 60
15. Rangkuman Analisis Keberartian Koefisien X_1 X_2 terhadap Y 61
16. Rangkuman Analisis Regresi X_1, X_2 terhadap Y..... 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar : Halaman

1. Langkah-langkah Pelaksanaan *Service* Pendek 18
2. Langkah-langkah Pelaksanaan *Service* Panjang 20
3. Langkah-langkah Pelaksanaan Pukulan *Lob* 22
4. Langkah-langkah Pelaksanaan Pukulan *drop shot* 23
5. Langkah-langkah Pelaksanaan *Smas*h 25
6. Langkah-langkah Pelaksanaan *Drive* 26
7. Kerangka Pemikiran 31
8. Lapangan Untuk tes *Wall Volley* 40
9. Lapangan Untuk tes *Service* Pendek 41
10. Lapangan Untuk tes *Service* Panjang 42
11. .Lapangan Untuk *Clear test* 43
12. Histogram Motivasi 49
13. Histogram Keterampilan Bermain..... 50
14. Histogram Prestasi Atlet Bulutangkis 52
15. Rangkuman Hasil Penelitian 62
16. Wasit mengundi kedua atlet 116
17. Sedang berlangsungnya pertandingan 116
18. Partai *Final* di pimpin oleh wasit Alm. Salman Paris 117
19. Penonton, panitia dan atlet 117
20. Penyerahan piagam penghargaan 118
21. Penghormatan pemenang 118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Halaman

1. Angket uji coba motivasi 78
2. Data Uji Coba Angket Motivasi 81
3. Angket hasil uji coba 82
4. Data Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Atlet 85
5. Data Test Keterampilan Bermain 87
6. Data Prestasi Atlet 89
7. Skema Pertandingan sistem Gugur 90
8. Rekapitulasi tentang Data Motivasi, Keterampilan Bermain dan Prestasi Atlet 91
9. Hasil Uji Normalitas Motivasi (X_1) 92
10. Hasil Uji Normalitas Keterampilan Bermain (X_2) 93
11. Hasil Uji Normalitas Prestasi (Y) 94
12. Analisis Korelasi Motvasi (X_1) terhadap Prestasi (Y)..... 95
13. Analisis Korelasi Keterampilan Bermain (X_2) terhadap Prestasi .. 97
14. Uji Independensi 99
15. Analisis Korelasi Ganda (X_1) dan (X_2) terhadap (Y) 101
16. Pengujian Regresi Motivasi (X_1) terhadap Prestasi (Y)..... 103
17. Pengujian Regresi Keterampilan Bermain (X_2) terhadap Prestasi(Y) 107
18. Analisis Regresi Ganda Motivasi (X_1) dan Keterampilan Bermain (X_2) Terhadap Prestasi Atlet Bulutangkis Kota Pekanbaru (Y) 111
19. Hasil uji analisis SPSS (X1 dengan Y)..... 114
20. Hasil uji analisis SPSS (X2 dengan Y) 115
21. Dokumentasi Pelaksanaan tes dan Pertandingan 116
22. Izin Infokom Provinsi Riau 119
23. Rekomendasi 120
24. Izin Riset Penelitian 121
25. Pemanggilan Atlet 122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia selalu berusaha melaksanakan pembangunan di segala bidang untuk mencapai kemajuan serta kesejahteraan bangsa, sebagai realisasi membangun manusia Indonesia seutuhnya. Olahraga termasuk salah satu bidang penting dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya menuju suatu bangsa yang kuat baik fisik maupun mental.

Olahraga merupakan kegiatan yang terbuka bagi setiap orang sesuai dengan kemampuan, dan/atau kesenangannya. Olahraga telah merasuk ke seluruh lapisan masyarakat dan melembaga sebagai salah satu pranata sosial dan berkembang sebagai bagian dari budaya manusia, tanpa memandang jenis ras, bangsa, suku, politik, agama, dan umur. Olahraga bukan hanya menjadi bagian integral dari pendidikan untuk mencapai manusia seutuhnya, tetapi lebih dari itu olahraga juga berkaitan dengan dinamika sosial, ekonomi, budaya masyarakat dan bangsa serta tuntutan kemajuan zaman pada era globalisasi.

Dalam UU RI No.3 Tahun 2005, tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 1 ayat 4 menjelaskan bahwa, “olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial”. Tujuan dari keolahragaan nasional di jelaskan pada pasal 4 yaitu, memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat

dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional serta mengangkat harkat, martabat bangsa (Kementrian Negara Pemuda dan olahraga RI, tahun 2005:4 dan 8)

Olahraga prestasi merupakan salah satu aspek yang cukup mendapat perhatian dari pemerintah dan masyarakat. Hal ini disebabkan karena pencapaian prestasi dalam suatu *event* olahraga merupakan suatu kebanggaan tersendiri, baik bagi atlet secara individual, tim, perkumpulan, daerah, maupun nasional. Lebih jauh lagi dalam skala pertandingan yang bersifat internasional, pencapaian suatu prestasi merupakan suatu hal yang berarti dalam mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa.

Di antara cabang-cabang olahraga yang berkembang di Indonesia, bulutangkis termasuk salah satu cabang olahraga yang populer di kalangan masyarakat. Bulutangkis banyak digemari oleh tua dan muda, baik laki-laki maupun perempuan, khususnya di Indonesia. Hal ini dikarenakan permainan bulutangkis di samping mudah dimainkan dan peralatannya pun mudah diperdapat. Pemahaman tentang nilai-nilai olahraga bulutangkis akan berguna bagi pelakunya, terutama adanya manfaat yang berkaitan dengan perkembangan fisiologis-anatomis maupun perkembangan fisiologis dan sosiologis.

Untuk meningkatkan prestasi olahraga bulutangkis dibutuhkan peranan dan motivasi dari berbagai unsur di antaranya pemerintah, masyarakat, keluarga dan yang tidak kalah pentingnya adalah motivasi dari atlet itu sendiri, karena " Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif (daya dalam diri sesorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu) menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan

dan mencapai tujuan" (Uzer Usman, 2008:28). Dorongan yang muncul dalam diri seorang atlet tersebut dapat disebabkan karena faktor internal yang sering diistilahkan dengan kebutuhan dan bisa juga disebabkan oleh faktor eksternal. Motivasi itu dapat dibedakan, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena memang telah ada dalam diri individu sendiri sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan motivasi *ekstrinsik* timbul karena adanya rangsangan dari luar individu (Uno, 2009:4). Tingkat motivasi dan sumber motivasi atlet akan mempengaruhi daya juangnya. Kalau kurang termotivasi, otomatis daya juangnya pun kurang. Kalau *highly motivated*, maka daya juangnya juga tinggi. Kalau sumber motivasi ada di luar (ekstrinsik), maka kuat lemahnya daya juang sang atlet pun sangat situasional, tergantung kuat lemah pengaruh stimulus. Bagi seorang atlet motivasi ekstrinsik dapat diperoleh dari sikap dan perlakuan dari pelatih, dorongan yang diberikan oleh keluarga dan orang tua serta *reward* yang dijanjikan oleh club atau organisasi keolahragaan lainnya.

Di samping motivasi yang tinggi dari dalam (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) pebulutangkis yang handal perlu berbagai macam persyaratan, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar permainan bulutangkis. Dalam cabang olahraga bulutangkis terdapat berbagai teknik dasar, di antaranya teknik memegang raket (*grips*), teknik mengatur kerja kaki (*footwork*), teknik menguasai pukulan (*strokes)*, teknik menguasai pola-pola pukulan.

Berkaitan dengan taktik bermain bulutangkis yang dapat menguntungkan baik menyerang (*offensive*) maupun bertahan (*defensive*),

Poole (1969 36) mengemukakan bahwa: (1) Selalu siap untuk mengganti gaya permainan bila ternyata berada dipihak yang kalah. (2) Tidak mengubah gaya permainan yang membuat atlet menang. (3) Mengembangkan naluri untuk mematikan dan mengalahkan lawan dalam waktu yang singkat. (4) Menghindari permainan yang mengikuti gaya lawan. (5) Selalu sadar bahwa diri atlet berada dalam puncak kebugaran, ini memberikan kepercayaan pada atlet bahwa lawan tidak dapat begitu saja mengalahkannya, (6) Mengembangkan kemampuan untuk selalu dapat berkonsentrasi dan berfikir selama pertandingan. (7) Menjadi juara, baik dalam kekalahan maupun dalam kemenangan.

Sebagai Ibu kota Provinsi, seyogyanya atlet kota Pekanbaru menjadi contoh dan barometer bagi prestasi atlet kabupaten/kota di provinsi Riau. Karena sarana dan prasana di ibukota provinsi tentu lebih lengkap, namun ternyata dari kejuaraan daerah tingkat provinsi Riau, atlet kota Pekanbaru belum bisa berbuat banyak dari 5 medali yang diperebutkan (tunggal putera, tunggal puteri, ganda putera, ganda puteri dan ganda campuran) hanya memperoleh 2 medali yaitu tunggal putera dan ganda puteri (hasil survei di sektretariat PBSI provinsi Riau, 28 Mei 2010). Begitu juga bila dibandingkan dengan atlet Ibu kota di provinsi lainnya di Sumatera, prestasi atlet kota Pekanbaru masih jauh ketinggalan. Hal ini terbukti dengan tidak lolosnya cabang olahraga bulutangkis mengikuti PON XI tahun 2008 di Kalimantan Timur (hasil survei di sekretariat KONI provinsi Riau, 31 Mei 2010). Penulis melihat ada beberapa faktor yang menyebabkan ketertinggalan atlet bulutangkis kota Pekanbaru yaitu: (1) Rekrutmen atlet yang belum memenuhi persyaratan, seperti persyaratan secara fisik dan

intelegensi baik dalam bentuk ketentuan-ketentuan yang diberlakukan secara prosedural di antaranya bentuk tubuh yang atletis, tinggi badan dan usia maupun tes yang harus dijalani seorang atlet sebelum mewakili kota Pekanbaru mengikuti PORDA kota dan provinsi. (2) Belum adanya program latihan yang terencana secara sistematis pada masing-masing klub, maupun program jangka pendek dan jangka panjang serta program prioritas yang dibuat oleh PBSI kota Pekanbaru. (3) Sarana dan prasarana belum memenuhi standar nasional.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, jelas belum nampak prestasi bulutangkis yang memuaskan bagi kota Pekanbaru. Banyak faktor yang bisa berpengaruh seperti faktor motivasi instrinsik maupun ekstrinsik, keterampilan bermain dll, faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi dalam masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besarkah motivasi berkontribusi terhadap prestasi atlet bulutangkis
2. Apakah sarana dan prasarana untuk latihan maupun bertanding sudah memenuhi standar nasional
3. Bagaimanakah pengaruh intelegensi atlet terhadap prestasi bulutangkis
4. Volume latihan bagaimanakah yang dapat memperoleh prestasi bulutangkis secara maksimal
5. Apakah keterampilan bermain berkontribusi terhadap prestasi atlet bulutangkis
6. Apakah motivasi dan keterampilan bermain bersama-sama memberikan kontribusi terhadap prestasi atlet bulutangkis

7. Apakah postur tubuh atlet bulutangkis memenuhi standar untuk berprestasi nasional

C. Pembatasan Masalah

Berangkat dari identifikasi permasalahan yang telah dikemukakan di atas, banyak faktor yang dapat berkontribusi terhadap prestasi atlet bulutangkis kota Pekanbaru yang memerlukan peneltian sendiri-sendiri. Untuk lebih memfokuskan penelitian, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada Kontribusi Motivasi dan Keterampilan Bermain Terhadap Prestasi Atlet Bulutangkis Kota Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berkontribusi terhadap prestasi atlet kota Pekanbaru
2. Apakah keterampilan bermain berkontribusi terhadap prestasi atlet bulutangkis kota Pekanbaru
3. Seberapa besar kontribusi motivasi dan keterampilan bermain secara bersama-sama terhadap prestasi atlet bulutangkis kota Pekanbaru

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui :

1. Seberapa besar kontribusi motivasi terhadap prestasi atlet bulutangkis kota Pekanbaru.

2. Seberapa besar kontribusi keterampilan bermain terhadap prestasi atlet bulutangkis kota Pekanbaru.
3. Seberapa besar kontribusi motivasi dan keterampilan bermain secara bersama-sama terhadap prestasi atlet bulutangkis kota Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Sebagai masukan bagi pengurus PBSI kota Pekanbaru dalam melakukan seleksi terhadap atlet yang akan di kirim pada berbagai *event*.
2. Sebagai bahan masukan bagi pembina dan pelatih olahraga bulutangkis di kota Pekanbaru.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi klub dalam rekrutmen atlet dan pelatih.
4. Bagi penulis untuk melengkapi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi dan uji hipotesis terdahulu, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi memberikan kontribusi secara signifikan terhadap prestasi atlet sebesar 40%.
2. Keterampilan bermain memberikan kontribusi secara signifikan terhadap prestasi sebesar 56%.
3. Motivasi dan keterampilan bermain secara bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan terhadap prestasi atlet bulutangkis sebesar 65%.

B. Implikasi

Hasil penelitian di atas mengungkapkan bahwa secara bersama-sama motivasi dan keterampilan bermain berkontribusi signifikan terhadap prestasi atlet bulutangkis kota Pekanbaru. Implikasinya adalah untuk mendukung pencapaian prestasi yang lebih baik maka motivasi dan keterampilan bermain atlet perlu ditingkatkan melalui berbagai kegiatan yang positif. Dalam hal ini, yang memegang peranan penting berkenaan dengan upaya membentuk motivasi atlet adalah di samping atlet itu sendiri juga pelatih, orang tua dan organisasi yang berhubungan langsung dengan olahraga bulutangkis, seperti PBSI kota dan klub-klub yang ada di kota Pekanbaru. Dari hasil rekapitulasi dan rata-rata nilai instrumen motivasi atlet per-

indikator (dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 86) nilai terendah berada pada indikator pelatih yang berjumlah 89,5 sedangkan yang tertinggi pada motivasi intrinksik (disiplin diri) dengan nilai rata- rata 99,2.

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket motivasi (X1) indikator pelatih adalah nilai terendah, maka upaya memotivasi atlet untuk meningkatkan prestasi sebagai berikut : 1. Pelatihan 2. Pertandingan

1. Pelatihan (sebelum, sedang dan sesudah latihan)
   a. Sebelum, Pelatih harus memiliki program latihan baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, berlatar belakang pendidikan yang tahu perkembangan atlet secara psikis dan psikologis, memahami kode etik pelatih.
   b. Sedang, Pelatih memahami etika berolahraga baik secara umum maupun secara khusus cabang bulutangkis dengan sistematika (pemanasan, latihan inti, penenangan).
   c. Sesudah, Pelatih memberikan motivasi kepada atlet untuk rajin latihan, dengan bervariasi sesuai program, meranking atlet secara berkala, mengikut sertakan atletnya dalam pertandingan-pertandingan.
2. Pertandingan (sebelum, sedang dan sesudah bertanding)
   a. Sebelum bertanding. Pelatih memahami pertandingan yang akan dihadapi, kapanvolume dan intensitas latihan ditinggikan atau direndahkan, ikut dalam tehnikal miting, hasil tehnikal miting disampaikan kepada atlet supaya tahu bakal lawan yang dihadapi.
   b. Sedang bertanding. Pelatih konsisten dengan etika berolahraga, atlet diberikan pemanasan diluar lapangan pertandingan, sewaktu atlet

bertanding, pelatih mengamati pola permainan lawan yang akan disampaikan kepada atlet diwaktu-waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku (pada angka 11 setiap set, *games* pertama, *games* kedua dan pada saat *rubberset*) mengenai strategi yang tepat untuk mengalahkan lawan. Usaha ini akan memberi motivasi kepada atlet memenangkan pertandingan tersebut.

c. Sesudah bertanding. Pelatih memberikan penenangan setelah itu berikan masukan-masukan untuk siap bermain secara maksimal pada pertandingan berikutnya.

Di samping itu pelatih harus mampu memberi dorongan kepada atletnya untuk berlatih dengan sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi yang optimal. Pelatih harus memiliki keuletan dan memahami bahwa kegagalan adalah suatu pengalaman yang tidak dapat dihindari dan harus dipandang sebagai suatu kemerosotan yang bersifat sementara, kesalahan atau ketidak mampuan untuk menghasilkan kesuksesan dalam suatu pertandingan harus digunakan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Prinsip lain yang harus dimiliki oleh pelatih adalah nilai-nilai kesabaran. Sabar untuk perbaikan individu maupun tim menyangkut keterampilan dan strategi yang komplek tidak dapat diperoleh dengan segera, dalam hal ini pelatih harus bersikap sabar, sehingga atlet tetap memiliki motivasi yang tinggi untuk berlatih.

Seorang pelatih juga harus memiliki antusiasme (semangat yang tinggi), kaya dengan berbagai ilmu yang menunjang tugasnya sebagai seorang pelatih, keseimbangan emosional dalam melaksanakan tugas yang akan menghadapi berbagai masalah, memiliki imijinasi latihan yang

bervariasi serta sifat ketegasan, keberanian dan rasa humor juga merupakan sifat-sifat yang harus dimiki oleh seorang pelatih, guna meningkatkan motivasi atlet. Motivasi atlet juga akan meningkat bila ditunjang oleh kelengkapan alat untuk latihan, gizi yang cukup serta *support* dari keluarga dan orang tua, oleh sebab itu diwaktu *rekrutment* atlet orang tua diminta untuk membuat perjanjian, kesepakatan dan komitmen dengan pelatih dan club untuk mencukupi kelengkapan dan kebutuhan anaknya dalam latihan.
Di samping itu PBSI dan klub dapat memberikan *support* dengan melakukan berbagai kejuaraan dan pertandingan, serta bonus khusus bagi atlet yang berprestasi.

Faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap prestasi atlet adalah keterampilan bermain, dalam penelitian ini pengaruhnya mencapai 56%, berarti lebih dari separoh unsur yang mempengaruhi prestasi atlet ditentukan oleh, mahir tidaknya seseorang atlet dalam melakukan keterampilan dasar yang merupakan modal utama untuk mencapai juara. Oleh sebab itu pelatih dalam melakukan pembinaan terhadap atletnya harus mengutamakan latihan *wall volley*, servis dan *clear* di samping latihan fisik dan teknik lainya.

A. Saran

Bertitik tolak dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran penelitian sebagai berikut :

1. Pelatih
    a. Pelatih sebaiknya adalah seorang yang memiliki dedikasi dan kemauan yang tinggi untuk menjadikan atlet asuhannya seorang juara.

b. Untuk itu pelatih hendaklah memiliki syarat-syarat dan sifat yang diperlukan untuk seorang pelatih bulutangkis.

c. Pelatih hendaknya menambah pengetahuannya tentang olahraga bulutangkis dengan cara mengikuti penataran baik regional, nasional maupun internasional.

d. Pelatih dalam memberikan latihan hendaknya lebih kreatif, terutama untuk keterampilan bermain yang bersifat monoton, sehingga tidak membosankan atlet.

2. Atlet

a. Seorang atlet yang baik hendaknya selalu menjaga sportifitas baik dalam aktivitas latihan maupun saat pertandingan.

b. Atlet hendaknya mempunyai disiplin yang tinggi, kelengkapan gizi, kebiasaan hidup bersih dan sehat.

c. Atlet sebaiknya punya tujuan untuk meraih prestasi dengan cara melaksanakan program latihan dengan baik atas bimbingan pelatih.

3. Organisasi

a. Klub

1) Setiap klub hendaknya mempunyai anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, sehingga tujuan yang akan dicapai oleh masing-masing klub terarah.

2) Memiliki sarana dan prasarana yang standar.

3) Memiliki pelatih yang profesional.

b. PBSI

1) memiliki sarana dan prasarana organisasi maupun sarana dan prasarana bulutangkis yang standar.
2) Melaksanakan program sesuai anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
3) Memiliki alat bantu latihan sesuai dengan kemajuan teknologi sehingga latihan yang diberikan pelatih tidak membosankan atlet.
4) Melaksanakan pertandingan secara priodik di kota Pekanbaru.
5) Melaksanakan pertandingan persahabatan dengan klub yang sudah punya nama di provinsi maupun di luar provinsi Riau.
6) Memberikan penghargaan pada pelatih dan atlet berprestasi.

DAFTAR RUJUKAN

Adisasmito, Lilik Sudarwati. 2007. *Mental Juara Modal Atlet Berprestasi*, Jakarta: Raja Grapindo Persada

Anggai, Mohd. Dkk(Eds).1998. *Peraturan permainan Bulutangkis*.

Atmoko,Mulyono Biyakto. 2002a.*Test dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani/Olahraga.* Surakarta : LPP & UNS Press.

Atmiko, Mulyono Biyakto.1992b. *Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan,* Modul. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, Depdikbud.

Bompa, Tudor 0. 1990. *Total Training for Young Champions*. America: Kendall/Hunt Publishing Company.

Fardi, Adnan. 1997, Pengembangan Instrumen Motivasi Atlet, *Disertasi*. Jakarta: PPS IKIP Jakarta

Fardi, Adnan. 2010. *Silabus dan hand-out mata kuliah statistik.* Padang: PPS Universitas Negeri Padang.

Grice, Tony. 2004. *Bulutangkis, Petunjuk Praktis untuk Pemula dan Lanjut* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Haris. 2001, *Olahraga dan Pengaruhnya Terhadap Tubuh.* Pekanbaru: FKIP UIR

Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*, Jakarta: Raja Grapindo Persada

.

Hartono, 2004. *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta : LSFK$_2$P.

Harsono. 1993. Prinsip-prinsip Pelatihan*.* Makalah disajikan pada *Penataran Pelatih Bulutangkis Tingkat Dasar Seluruh Indonesia*. Bandung, 23-31 Januari 1993.

Kosasih, Engkos. 1985. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: CV. Akademi Parsindo.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Edisi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.* 1995. Jakarta: Balai pustaka.

Lewis. 1985. *Succesfull Sport Management Virginia*: Miche Company. Buku Pedoman PBSI. 1993. Peraturan IBF. Jakarta: PB. PBSI.

Maksum, Ali dkk 2006. *Merekonstruksi Budaya Prestasi,* Jakarta : Tim SDI Pusat

Maslow, Abraham. 1994. *Motivasi dan Keperibadian*. Pustaka Binaan Pressindo